



PENGARUH METODE KAUNY QUANTUM MEMORY DALAM MENGHAFAI QUR'AN SEJAK DINI DI SD IT LUKMAN HAKIM YOGYAKARTA

Muhammad Luthfi Dhulkifli¹⁾

¹⁾Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Luthfidhulkifli@gmail.com

No. Handphone: 085729931282

Dikirimkan: 06/08/2019

Diterima: 06/05/2020

Dipublikasikan: 30/05/2020.

ABSTRAK

Metode Kauny Quantum Memory merupakan cara menghafal dengan model cerita bergambar dan gerakan yang dibuat secara menyenangkan. Metode ini telah digunakan dalam kurikulum pendidikan SD IT Lukman Hakim Kotagede Yogyakarta. Sekolah bernuansa Islami yang terletak di wilayah perkotaan ini mayoritas diisi oleh kalangan menengah ke atas. Dengan kesibukan yang dimiliki para orang tua murid, mereka tentu berharap mendapatkan pendidikan Qur'ani secara baik sedini mungkin. Melalui metode Kauny Quantum Memory, anak-anak diajak mulai mencintai menghafal ayat-ayat al-Qur'an secara menyenangkan. Tulisan ini diarahkan untuk melihat dampak dari pengajaran metode Kauny Quantum Memory terhadap kelanjutan minat menghafal murid-murid SD IT Lukman Hakim. Analisa dilakukan melalui dua perspektif, yakni emik dan etik. Perspektif emik dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap para pengajar di SD IT Lukman Hakim dan pengamatan secara langsung. Selanjutnya, perspektif etik dilakukan dengan analisa data lapangan yang diperoleh dengan analisa secara kualitatif. Dampak metode ini terhadap hafalan anak meliputi dua hal, yakni: *Pertama*, cerita yang digambarkan melalui kemiripan kata dalam bahasa Indonesia dan Arab memberikan imajinasi pada anak untuk lebih mudah mengingat. Dan *kedua*, gerakan-gerakan yang disesuaikan dengan arti kata dalam bahasa Indonesia menjadikan para anak mengetahui terjemah kata yang dimaksud dan memberikan daya rangsang anak untuk mengingat secara lebih menyenangkan.

Kata Kunci: Kauny Quantum, Menghafal, SD IT Lukman Hakim, Usia Dini.

ABSTRACT

The Kauny Quantum Memory method is a way to memorize with a picture story model and fun movements. This method has been used in SD IT Lukman Hakim Kotagede Yogyakarta education curriculum. The majority of Islamic schools located in urban areas are filled by middle and upper classes. Parents of the students hope that the children get a good Qur'ani education as early as possible. Through the Kauny Quantum Memory method, children are invited to start loving to memorize the verses of the Qur'an in a pleasant way. This paper aims to see the impact of the teaching of the Kauny Quantum Memory method on the continued interest in memorizing children. The analysis in this study through two perspectives, namely emic and ethical. Emik's perspective, conducted interviews with teachers at SD IT Lukman Hakim and directly observed. Furthermore, the ethical perspective is carried out by analyzing field data obtained by qualitative analysis. The impact of this method on children's memorization includes, first, stories illustrated through the similarity of words in Indonesian and Arabic have given the imagination to children to remember more easily. And second, movements that are adapted to the meaning of words in Indonesian make children know the translation of words and provide the child's stimulation to remember more pleasantly.

Kata Kunci: Kauny Quantum, memorize, SD IT Lukman Hakim, early age.

PENDAHULUAN

Menghafal al-Qur'an dan mempelajarinya merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia. Orang yang menghafal al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang mendapatkan derajat tinggi di muka bumi. Dalam sebuah hadis disebutkan "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya" [1]. Salah satu upaya dalam menjaganya adalah dengan dihafalkan dan dibaca oleh umat muslim setiap hari. Banyak yang menganggap menghafal al-Qur'an sebagai sebuah aktifitas yang sulit, membutuhkan waktu yang lama dan hampir tidak mungkin dilakukan [2]. Akan tetapi, menjadi seorang penghafal Qur'an di era sekarang menjadi semakin rumit bagi anak muda dengan adanya pengaruh internet, gadget, dan beragam perangkat canggih lainnya. Tantangan modernitas ini menjadikan para pemuda lebih disibukkan dengan berbagai hal yang kurang bermanfaat.

Saat ini, banyak orang tua yang menginginkan putra-putri mereka mampu menjadi penghafal al-Qur'an di tengah era digital yang ada. Cara yang ditempuh salah satunya dengan menempatkan anaknya ke dalam pendidikan Islami yang modern [3]. Adanya tuntutan dari para orang tua murid ini menjadikan pihak lembaga pendidikan menerapkan metode menghafal tertentu yang dirasa mampu menjawab harapan para orang tua murid. Di samping itu, sudah menjadi keharusan bagi sebuah lembaga pendidikan untuk membentuk generasi yang baik melalui sistem pengajarannya.

Salah satu lembaga pendidikan berbasis Islami di Yogyakarta adalah SD IT Lukman Hakim Internasional Kotagede. Kehidupan anak-anak modern begitu terlihat melalui murid SD IT Lukman Hakim yang berasal dari

kalangan menengah ke atas. Dengan kesibukan para orang tua murid, mereka berharap mendapatkan pendidikan Qur'ani secara baik sejak sedini mungkin. Hal ini kemudian direspon dengan penggunaan metode Kauny Quantum Memory dalam metode hafalan murid-murid SD IT Lukman Hakim. Metode ini menggunakan ilustrasi-ilustrasi gambar dan gerakan-gerakan tubuh yang akan terhubung langsung dengan ayat yang akan dihafalkan.

Metode Kauny Quantum merupakan metode pembelajaran hafalan al-Qur'an, terutama surat-surat pendek dengan menggunakan otak kanan. Metode ini ditemukan oleh Bobby Herwibowo, seorang aktivis alumni Al-Azhar, Kairo. Metode ini merupakan tautan yang melekatkan arti pada potongan informasi yang tidak terhubung. Lalu, meletakkan pada konteksnya yang melekatkan orang yang menghafal kepada dunia nyata dengan beberapa bentuk logika sehingga sangat mudah diingat [4]. Di sisi lain, metode ini tidak menekankan pada *tajwid* yang rinci, akan tetapi lebih merangsang otak anak-anak. Dalam dunia pesantren, *tajwid* dan kemampuan membaca al-Qur'an secara baik (*tahsin al-Qur'an*) merupakan sebuah keharusan bagi seorang untuk menghafal Qur'an.

Sebagaimana disebutkan Bobby Herwibowo selaku pencetus metode Kauny Quantum Memory, metode ini dilandasi inspirasi QS al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

"Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?"

Ayat ini ditangkap Bobby Herwibowo untuk membuat sebuah metode yang memudahkan bagi para penghafal al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory. Beliau menyebut bahwa andai manusia

memasukkan seluruh ayat al-Qur'an ke dalam memorinya, pasti itu hanya menyita sebagian ruang kecil dari data di kepalanya [5]. Surat al-Qamar terdiri dari 55 ayat dan ayat tersebut disebut sebanyak empat kali, yakni ayat ke 17, 22, 32, dan 40. Hal ini mengindikasikan betapa penting penekanan maksud dari ayat tersebut sehingga disebutkan secara berulang dalam satu surat. Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menjadikan al-Qur'an sebagai sesuatu yang mudah untuk dipelajari.

Tulisan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan metode Kauny Quantum Memory terhadap anak-anak usia dini di SD IT Lukman Hakim. Hal ini penting guna mempelajari metode-metode tawaran yang terbaik dan cocok bagi anak-anak usia dini. Secara akademik, tulisan ini akan memberikan studi kepustakaan terbaru dalam kaitannya dengan penelitian metode menghafal yang terjadi di lingkungan SD IT Lukman Hakim. Kajian ini juga akan memberikan tawaran-tawaran untuk melakukan penelitian serupa yang mungkin mampu menawarkan penemuan terbaru terkait metode yang lebih sesuai maupun topik lain.

METODE

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*) yang difokuskan di SD IT Lukman Hakim Internasional Kotagede Yogyakarta. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan secara langsung yang menjadikan peneliti akan memahami seluk beluk lapangan penelitian dan menangkap pandangan asli dari informan secara menyeluruh [6]. Selain itu, data juga diperoleh melalui wawancara terhadap para pengajar kegiatan "Fun Qur'an". Data yang diperoleh merupakan perspektif emik yang merupakan cara pandang dari subyek yang diteliti [7]. Data yang ada kemudian di analisis

melalui perspektif etik yaitu dipaparkan dalam bentuk deskriptif-analitif menurut cara pandang peneliti melalui analisa secara kualitatif.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Fokus utama penelitian diarahkan pada kegiatan "Fun Qur'an" yang dilakukan selama periode 20-27 Desember 2015. Kegiatan ini merupakan bentuk agenda yang dilakukan pihak SD IT Lukman Hakim Internasional Kotagede dalam mengisi liburan semester dengan tujuan menumbuhkan minat menghafal al-Qur'an bagi anak-anak sejak dini.

c. Metode Pengukuran

Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian [8]. Dokumentasi juga ditambahkan melalui catatan langsung terhadap pengamatan di lapangan ketika melakukan pengamatan berupa catatan kecil, dokumentasi foto, dan lain-lain. Selanjutnya, guna mengukur data yang diteliti, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes. Tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi [9]. Tes dilakukan dengan jalan praktik (menghafal di hadapan seorang penguji) dilakukan untuk memperoleh nilai akhir hafalan siswa dan mengukur perkembangan dari seorang siswa.

d. Penentuan data sampling

Penggunaan sampling diperlukan dalam sebuah penelitian karena hampir tidak mungkin meneliti semua populasi dan perlunya menghemat waktu, biaya, serta tenaga. Pemakaian sampel dianggap cukup representatif dan akurat dalam melihat sebuah penelitian secara keseluruhan [10]. Dalam penelitian yang bersifat hipotesis, sampling akan sangat

berguna. Penelitian ini menggunakan data dari informan dengan teknik *snow-ball* yakni menggali informasi dari satu informan ke informan yang lain sampai peneliti tidak menemukan informasi yang baru lagi [11]. Langkah ini dimulai dari menggali informasi awal dari orang yang paling berkompeten untuk menunjukkan subyek-subyek yang dianggap representatif untuk dimintai informasi. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan subyek utama yang diteliti adalah anak-anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sekilas tentang SD IT Lukman Hakim Internasional Kotagede Yogyakarta

SD IT Lukman Hakim Internasional Kotagede Yogyakarta beralamat di Jalan. Karanglo, Jogoragan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini secara resmi berdiri pada 18 November 2007. Mengusung motto “taking the lead - caring and joyful – ikhlas” sekolah ini ingin meningkatkan kualitas diri semua murid sehingga dapat jadi pemimpin yang baik. Mereka percaya pada kerja tim dan telah membangun sekolah tersebut sebagai rumah kedua dan keluarga kedua yang peduli dan memelihara satu sama lain. Melalui pendidikan yang lebih baik, sekolah ini berharap menjadi satu titik lahirnya pemimpin-pemimpin dunia yang arif, bijaksana, dan berakhlak mulai yang cinta pada Allah dan Rasul-Nya.

Adapun visi SD IT Lukman Hakim adalah Terwujudnya generasi Islami yang memiliki karakter kuat dan menguasai dasar-dasar keilmuan. Sementara untuk mewujudkan misi tersebut mereka ingin mendidik dan menumbuhkan anak-anak untuk mengenal dan mencintai Allah, memiliki akhlak karimah pada diri sendiri, orang lain dan sekitarnya, serta menjadi seorang intelektual yang berfikir ilmiah, berwawasan luas, berpandangan

internasional, dengan semangat nasionalisme yang tinggi [12]. Para murid SD IT Lukman Hakim dituntut untuk menjadi orang yang memiliki semangat juang tinggi, kreatif, inovatif, produktif dengan jiwa yang percaya diri dan pantang menyerah. Mereka juga dilatih untuk selalu memiliki tanggungjawab dan kepedulian pada diri sendiri, orang lain, lingkungan sekitar hingga lingkungan internasional.

Dalam berbagai komunitas Muslim, membaca dan menghafal al-Qur’an menjadi sebuah praktik keagamaan yang terus dijaga. Ketika seorang anak mampu menghatamkan al-Qur’an, hal ini dianggap sebagai sebuah peristiwa yang penting. Ditambah lagi, jika mereka mampu menghafal al-Qur’an, mereka akan dianugerahi gelar khusus dan dihormati di masyarakat [13]. Dan demi menunjang sistem yang terbaik khususnya untuk usia dini, sekolah ini memiliki beberapa program terkait pendidikan Islami seperti morning motivation, kelompok Tahfid, *Charity program*, dan lain-lain. Sekolah yang terletak di lingkungan perkotaan sebagian besar diisi oleh murid yang berasal dari kalangan menengah keatas. Hal itu setidaknya terlihat melalui penampilan para wali murid yang mengantarkan mereka menuju sekolah.

b. Metode Kauny Quantum: Satu tawaran cara baru dalam menghafal

Menghafal al-Qur’an akan mengembangkan panca indera, memperluas wawasan pikiran, dan memunculkan kemampuan luar biasa dalam diri manusia [14]. Salah satu metode kontemporer dalam menghafal al-Quran adalah metode Kauny Quantum Memory yang ditemukan oleh Bobby Herwibowo. Beliau merupakan alumni Fakultas Syariah Universitas Al Azhar, Kairo Mesir. Beliau aktif berdakwah melalui Majelis Al-

Kauny dan juga tercatat sebagai staf khusus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) serta Dewan syariah Aksi Cepat Tanggap (ACT). Metode ini memiliki motto “menghafal al-Quran semudah tersenyum”, karena siapa saja bisa menghafal al-Quran baik tua-muda, laki-laki-perempuan, miskin-kaya, kakek-nenek, petani-pengusaha dan tidak perlu harus yang pernah masuk madrasah/pesantren. Menurutnya, semua kalangan bisa menghafal al-Quran dan tidak ada kata terlambat untuk menghafal al-Qur’an. Ditambah lagi, metode pembelajaran melalui video kreatif dan semacamnya mampu memberi dampak positif dibanding pengajaran secara konvensional [15].

Dilihat dari asal katanya, kata Kauny berasal dari kata dasar dalam bahasa arab *kana* yang berarti ada. kata Quantum dalam literatur berarti banyaknya sesuatu, dan bagian dari studi tentang gerakan. Jadi sistem quantum adalah ilmu yang mempelajari tentang partikel-partikel yang bergerak. Pada awalnya, menurut para ahli bahasa, quantum diambil dari bahasa asing dan digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan kimia dan fisika. Akan tetapi, mengikuti perkembangan bahasa penggunaan kata quantum juga berhubungan atau berusaha dihubungkan dengan beberapa hal lainnya seperti pengajaran. Sementara kata memori merupakan kesadaran akan pengalaman masa lampau yang hidup kembali (ingatan), catatan yang berisi penjelasan, serta peranti komputer yang dapat menyimpan dan merekam informasi.

Metode Kauny Quantum Memory dalam kaitannya dengan hafalan al-Qur’an adalah suatu metode pembelajaran hafalan al-Qur’an, terutama surat-surat pendek dengan menggunakan otak kanan. Metode ini biasanya dilakukan dengan gerakan-gerakan tubuh, dan ilustrasi cerita bergambar. Metode Kauny Quantum Memory ini merupakan tautan yang melekatkan arti pada potongan informasi yang

tidak terhubung. Lalu, meletakkan pada konteksnya yang melekatkan orang yang menghafal kepada dunia nyata dengan beberapa bentuk logika sehingga sangat mudah diingat [16]. Perlu diketahui bahwa bahasa Arab adalah sesuatu yang sangat dekat dan digunakan sehari-hari dalam berdoa, shalat dan penggunaan istilah dalam agama Islam yang dalam kosa kata Arab. Lebih dari 4000 kata dalam bahasa Indonesia berasal dari akar kata bahasa Arab. Hal ini akan memungkinkan untuk mengkaitkan satu kata dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Metode Kauny Quantum Memory menggabungkan tiga metode utama dalam menghafal yakni metode kait dengan mengambil satu lafal yang mirip kemudian dikaitkan, metode repertisi atau pengulangan, dan metode visualisasi yang mengilustrasikan kaitan antar ayat melalui gambar [17]. Hal inimerupakan seperangkat metode belajar yang terbukti efektif untuk semua umur melalui ilustrasi-ilustrasi gambar, gerakan-gerakan tubuh yang akan terhubung langsung dengan ayat yang akan di hafalkan. Metode Kauny Quantum Memory bertujuan padda pengembangan sikap yang positif, memotivasi, mengembangkan keterampilan belajar, membangkitkan kepercayaan diri, dan meraih kesuksesan. Metode ini diharapkan mampu menjadi metode bagi masyarakat Islam di Indonesia yang menginginkan lahirnya generasi-generasi muda Islam yang mampu membaca dan menghafalkan al-Qur’an.

Sistem pelatihan dalam Kauny Quantum Memory di desain untuk mengundurkan imajinasi sehingga mereka akan terbiasa dengan gagasan tentang membuat asosiasi-asosiasi yang tidak biasa. Cara yang digunakan tidak hanya dengan visual yang di tampilkan dalam gambar-gambar maupun gerakan-gerakan yang penghafal lihat, tetapi,

sebenarnya mengajak semua indra yang dimiliki untuk merekam hafalan [18]. Diantara teknik yang diulas dalam buku Kauny Quantum Memory antara lain *baby reading*, tehnik Quantum ala Rasulullah, dan menghafal sambil tersenyum.

Banyak keutamaan al-Qur'an untuk dibaca, direnungi, dan dihafalkan [19]. Sudah semestinya setiap muslim benar-benar memiliki keinginan untuk mempelajari dan menghafal al-Qur'an serta meyakini bahwa dia mampu untuk menghafal al-Qur'an dengan pertolongan Allah. Ditambah lagi, menghafal Qur'an akan melatih sensitifitas indera pendengaran anak. Ketika seorang anak sudah terlatih untuk sensitif mendengar, maka dia akan mudah memahami secara benar nasehat/pelajaran dari orang lain [20]. Dengan keyakinan ini, akan timbul semangat dan pikiran yang positif dalam dirinya untuk menghafal al-Qur'an. Dorongan untuk menghafal dan menjaga al-Qur'an inilah yang diharapkan hadir melalui terobosan metode Kauny Quantum Memory.

Banyak metode yang telah dikembangkan guna mencari alternatif terbaik dalam menghafal al-Qur'an. Metode-metode tersebut memberikan alternatif pilihan yang dianggap paling sesuai serta mampu menghilangkan kejenuhan [21]. Salah satu hal yang membuat Kauny Quantum Memory menjadi metode yang menarik perhatian adalah teknik visualisasi al-Qur'an. Ayat-ayat al-Qur'an diperkenalkan dengan ilustrasi gambar maupun cerita ataupun gerakan yang unik dan terkadang lucu. Cerita yang dibuat untuk memudahkan orang menghafal ayat demi ayat sangat kuat dan bisa memancing memori otak.

Metode Kauny Quantum Memory ini menggunakan tautan yang melekatkan arti pada potongan informasi yang tidak terhubung. Lalu, meletakkan pada konteksnya yang melekatkan orang yang menghafal kepada dunia nyata

dengan beberapa bentuk logika sehingga sangat mudah diingat. Teknik-teknik tautan semacam ini akan banyak membantu dalam menghafal al-Qur'an. Hal ini akan memudahkan meskipun tidak bisa membaca al-Qur'an dengan baik, belum lancar, susah melafalkan, tidak tau artinya, dan ayatnya sangat asing

Adapun contoh cerita dalam metode Kauny Quantum Memory adalah potongan surah al-Balad 1-5. Urutan kisah dari ayat pertama sampai ayat kelima dibuat sedemikian rupa menjadi sebuah cerita dengan mengkaitkan kata-katanya secara unik.

Pertama: Pada awalnya ada seorang syekh yang mengenakan jubah berdiri di depan ka'bah dan menolak ditawarkan lauk balado (kata yang mirip dengan *balad*) karena telah bersumpah mengatakan No (tidak, yang dalam bahasa arab adalah *La*).

Kedua: Ada rumah nabi di dekat Masjidil Haram. Syekh yang tadi ditawarkan baladoberlari melewati Anta Hills (*Anta hillum*). Kata tersebut diasosiasikan sebagai perumahan nabi yang di sekitarnya banyak penjual aneka makanan balado (dikaitkan dengan ayat sebelumnya) asli Makkah.

Ketiga: Saat itu juga, lewatlah seorang laki-laki tua yang bernama walid (*Wa Waalidin*) bersama putranya yang bernama walad (*Wamaa Walad*) melintas menuju ka'bah untuk berhaji, berpapasan dengan orang Arab yang sedang kesal ditawarkan balado.

Keempat: Melihat kejadian seorang Syekh yang kesal karena ditawarkan balado, Pak Walid (terkait ayat sebelumnya) jadi teringat peristiwa beberapa tahun silam, ketika dilahirkan dengan susah payah oleh ibunya di klinik bersalin Laqod (*Laqad* – awal ayat keempat).

Kelima: Setelah Walad tumbuh besar, ia menjadi orang yang punya kekuasaan dan menjadi pecandu sabu (*Ayahsabu*). Walad punya banyak anak buah dari berbagai negara seperti Alaydan Yaqdire (*Alay yaqdira*). Begitu sombongnya, sehingga ayahnya dijadikan pesuruhnya [22].

c. Praktek Metode Kauny Quantum Memory di SD IT Lukman Hakim Internasional Kotagede Yogyakarta

Menghafal al-Qur'an hukumnya adalah wajib kifayah [23]. Hal inilah yang menginisiasi diadakannya kegiatan berupa "Fun Qur'an" oleh SD IT Lukman Hakim Internasional Kotagede Yogyakarta. Acara ini berlangsung selama satu minggu penuh mulai tanggal 20 – 27 Desember 2015. Acara ini diikuti oleh murid-murid SD IT Lukman Hakim Internasional Kotagede Yogyakarta ditambah sebagian kecil dari SMP IT Lukman Hakim. Secara umum, acara ini bertujuan untuk mengisi liburan semester dengan harapan menumbuhkan minat menghafal dan mencintai al-Qur'an sedini mungkin. Acara ini dimulai pada pagi hari dan selesai hingga setelah waktu Ashar pada hari senin hingga sabtu. Pada hari terakhir, minggu 27 Desember digunakan untuk evaluasi, pemberian sertifikat, dan penampilan para murid di depan para wali murid.

Sistematika kegiatan "Fun Qur'an" dimulai dari dikumpulkannya semua murid yang terlibat dalam sebuah ruangan untuk mendapatkan motivasi mengenai menghafal al-Qur'an dan kisah-kisah dalam al-Qur'an. Motivasi dan kisah diberikan agar anak memiliki rasa suka cita, tidak jemu, dan bosan dengan hal-hal yang monoton [24]. Motivasi juga diarahkan untuk membangkitkan gairah para murid dalam menghafal, terlebih mereka yang rela meninggalkan liburannya demi mengikuti kegiatan ini. Pemberian motivasi diberikan secara menyenangkan selama dua hari sekali. Setelah diberi motivasi, para murid kemudian melakukan metode hafalan Kauny Quantum Memory melalui video bergambar yang disertai gerakan selama sekitar 60 menit. Acara kemudian dilanjutkan dengan membagi para murid ke dalam beberapa kelompok sesuai usia, kelas, jenis kelamin, dan hafalan yang

dimiliki untuk melakukan *muraja'ah* hafalannya.

Setiap kelompok yang terbagi akan dibimbing oleh seorang ustaz yang mengarahkan jalannya *muraja'ah* sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok. *Muraja'ah* diperlukan untuk mengingat hafalan yang telah dimiliki dan tidak hanya tertuju pada materi baru yang ingin dihafal. Hal ini penting karena jika hanya fokus pada materi baru, hafalan yang ada akan hilang dan sia-sia [25]. Perlu diketahui juga bahwa dalam menghafal perlu adanya bimbingan dari seseorang yang dianggap berkompeten [26]. Peran ustaz ini sangat penting untuk membenarkan adanya kesalahan hafalan dan mendengarkan hafalan baru dari para murid. Selain itu, ustaz dalam acara ini dituntut lebih berperan aktif karena berhadapan dengan anak-anak usia dini yang belum terlalu bisa membaca al-Qur'an secara fasih.

Acara kemudian dilanjutkan dengan istirahat dan makan siang sesuai ibadah salat dhuhur berjama'ah di mushalla sekolah. Setelah selesai makan siang, para murid diberikan permainan yang bervariasi di setiap harinya. Salah satu tujuan adanya permainan ini adalah diharapkan para murid tidak merasa bosan dan mengantuk di hari yang sudah siang. Para murid kemudian berkumpul di ruangan bersama kembali untuk menghafal dengan metode Kauny Quantum Memory dengan menonton video seperti sebelumnya. Acara berlanjut hingga sebelum Ashar, para murid kembali ke kelompok masing-masing bersama ustaz yang membimbing untuk menambah hafalan ataupun *muraja'ah*, tergantung kondisi situasional. Para murid yang masih dalam usia dini menjadikan para ustaz harus bisa menyesuaikan diri dan tidak terlalu memaksakan.

Di akhir acara selalu diadakan pemberian hadiah (*reward*) dari masing-masing

kelompok kepada anak yang dianggap paling bersemangat, tekun, dan rajin. Pemberian hadiah semacam ini akan berpengaruh cukup besar karena hadiah dan pujian akan memunculkan kecintaan yang berkelanjutan terhadap al-Qur'an [27]. Pemberian hadiah dilakukan dan dipilih oleh masing-masing ustaz yang mendampingi tiap kelompok. Melalui apresiasi ini, anak-anak akan berlomba menjadi yang terbaik dan memungkinkan munculnya dorongan-dorongan positif terkait menghafal.

1. Data hafalan murid

Data diperlukan untuk melihat proses perkembangan menghafal dari murid-murid baik hafalan yang sudah dimiliki maupun tambahannya. Data ini sangat penting sebagai salah satu tolak ukur sebuah proses pembelajaran telah yang dilakukan. Adapun data yang disebutkan dalam tulisan ini merupakan sampling yang dianggap representatif. Berikut data-data murid dalam acara "Fun Qur'an" SD IT Lukman Hakim Internasional Desember 2015: (Tabel 1)

Dari data tersebut, terlihat bahwa masing-masing murid memiliki persebaran data hafalan yang beragam. Hafalan yang telah dimiliki tersebut kemudian dilakukan *muraja'ah* kepada masing-masing ustaz pembimbing untuk dinilai dan diperbaiki kekurangannya. Ustaz pembimbing juga bertugas untuk memberikan hafalan tambahan kepada murid-murid di kelompoknya masing-masing.

Mengenai metode menghafal Kauny Quantum Memory dengan video bergambar, diberikan tiga surat dari juz 30 yakni al-Balad, al-Infithar, dan 'Abasa. Pemilihan ketiga surat ini merupakan kebijakan dari pengajar tetap di SD IT Lukman Hakim Internasional dengan anggapan surat tersebut belum banyak dihafal oleh anak-anak. Anak-anak cenderung akan malas untuk menghafal surat-surat tersebut

karena cukup panjang, dan terdiri dari kata-kata yang sulit. Dengan pertimbangan ini, maka kualitas metode Kauny Quantum Memory bisa benar-benar terlihat efektif atau malah sebaliknya.

Mengenai target awal metode Kauny Quantum Memory yang disampaikan pihak pengajar dan para ustaz pengampu adalah para murid mampu menghafal ketiga surat tersebut dalam waktu satu minggu. Hal yang dirasa cukup berat dan sempat menimbulkan perbedaan pandangan diantara para pengajar. Pada akhirnya, target diarahkan hanya pada surat al-Balad melalui metode ini dan tetap memberikan materi tentang surat al-Infithar dan 'Abasa.

Mengenai sasaran anak usia dini untuk menghafal al-Qur'an telah dijelaskan melalui hadis Nabi:

"Barangsiapa yang mempelajari al-Qur'an di masa kecil, Allah akan mencampurkan dengan daging dan darahnya [28]."

Usia yang relatif muda menjadikan seorang anak belum terbebani problematika hidup sehingga mampu berkonsentrasi mencapai sesuatu yang diinginkannya. Anak usia dini yang diproyeksikan untuk menghafal tidak boleh dipaksakan di luar batas dan psikologisnya [29]. Menurut para psikolog, ingatan anak mencapai intensitas terbesar pada usia 5-12 tahun. Daya hafal dan memori pada usia ini mampu merekam informasi dalam jumlah yang besar. Muhammad Athiyah al-Abrasi menambahkan bahwa pada fase ini anak memiliki ingatan yang kuat sehingga mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an, potongan-potongan syair, dan nasyid. Selain itu, dalam fase ini anak akan mudah mempelajari bahasa asing [30]. Maka, menumbuhkan minat menghafal sedini mungkin diharapkan menjadi sebuah rutinitas yang terus berlanjut dan menciptakan kecintaan terhadap al-Qur'an.

2. Hafalan metode Kauny Quantum Memory: Surat al-Balad

Beberapa varian dari metode Kauny Quantum Memory diantaranya adalah dengan gambar, ilustrasi cerita, dan gerakan sesuai arti dalam al-Qur'an. Adapun yang menjadi fokus peneliti dan dilakukan di SD IT Lukman Hakim adalah metode Kauny Quantum Memory dengan menggunakan alur cerita bergambar dari sebuah video yang disertai gerakan. Dalam satu minggu acara "Fun Qur'an" diberikan tiga hafalan surat-surat dari juz 30, yakni surat al-Balad, al-Infithar, dan 'Abasa. Dari ketiga surat tersebut, sebagaimana telah disebutkan, surat al-Balad mendapat porsi paling sering dan selalu diberikan setiap hari.

Pengajaran metode Kauny Quantum Memory dalam acara "Fun Qur'an" dilakukan dalam dua sesi setiap harinya. Sesi pertama adalah pagi hari pada 09.15 – 10.15 WIB dan sesi siang yakni 13.30 – 14.15 WIB. Praktik dilakukan dengan menonton video sambil mengikuti gerakannya dan dipimpin oleh ustadzah Nisa' Shaliha dan ustaz Tegar Mufawiqul Haqqani secara bergantian. Ayat yang diberikan tidak secara menyeluruh dalam satu kesempatan, melainkan bertahap yakni sekitar lima ayat setiap harinya. Hal ini dimaksudkan agar para murid benar-benar mengingat dengan baik materi beserta gerakan dari metode Kauny Quantum Memory.

Setiap awal permulaan dalam menghafalkan al-Quran pada umumnya akan menghadapi kesulitan berupa mudah hilangnya hafalan. Masa ini disebut masa *tajmi'* (pengumpulan hafalan) dan jangan pernah bersedih maupun putus asa karena sulitnya mengulang atau banyak kelirunya dalam hafalan [31]. Secara keseluruhan, para murid terlihat antusias mengikuti metode Kauny Quantum Memory terutama saat sesi pagi. Para murid

mengingat cerita yang digambarkan dari surat tersebut dan seringkali menyebutkannya sambil bercanda, seperti kata: Balado (dikaitkan *Balad*), Alay (dikaitkan *Alay yaqdira*), Sabu (*Ayahsabu*), Mak Rabah (*Maqrabah*). Beberapa gerakan juga diingat oleh para murid semisal: menggelengkan jari telunjuk isyarat lafad *La* yang berarti tidak, jari telunjuk diarahkan ke bawah sebagai isyarat *Balad* yang artinya negeri, dan jari telunjuk serta jari tengah di depan bibir menunjukkan *Lisanaan wa Syafatain* yang artinya menjaga lisan dan bibir.

Dampak Metode Kauny Quantum Memory

Dampak yang dimaksud adalah merupakan kemampuan murid dalam menghafal surat-surat al-Qur'an yang dilatih dengan metode Kauny Quantum Memory. Kemampuan menghafal al-Qur'an merupakan kesanggupan seseorang untuk menghafal, menekuni, dan menjaga ayat-ayat al-Qur'an secara keseluruhan sesuai dengan kaidah membaca al-Qur'an, agar tidak hilang dari ingatan dan bisa melafazkannya kembali dengan lancar tanpa melihat mushaf. Setelah model pembelajaran Kauny Quantum Memory selesai dilakukan, maka siswa mengulang kembali bacaan beserta gerakan yang sudah dihafalkan tadi. Semua murid yang terlibat dalam acara "Fun Qur'an" mengaku belum pernah mengenal metode Kauny Quantum Memory sebelumnya.

Menurut para ahli psikolog, terdapat tiga tahapan dalam ingatan, yakni: *pertama*, *encoding* atau proses memasukkan data informasi ke dalam ingatan. Dalam proses ini, mata dan telinga memegang peranan penting melalui tanggapan yang diterima dan harus identik. Ini juga ditegaskan al-Qur'an melalui penyebutan mata dan telinga yang selalu disebut beriringan [32].

Kedua, tahapan *storage*, adalah penyimpanan informasi yang telah masuk dalam gudang memori. Gudang memori ini terletak

dalam memori jangka panjang (*Long Term Memory*) yang tidak mungkin hilang. Perjalanan informasi menuju penyimpanan ini ada yang bersifat otomatis (*automatic processing*) serta ada yang harus diupayakan (*effortfull processing*) dan keduanya dialami dalam kehidupan sehari-hari. Gudang memori ini tidak akan penuh lantaran memiliki kemampuan yang tak terbatas. Secara fungsional, otak kiri lebih berperan dalam menghafal, berpikir linier, kognitif, dan teratur. Sementara otak kanan lebih bersifat memori jangka panjang yang terkait persepsi holistik imajinatif, kreatif, dan bisosiatif [33]. Disini akan terlihat bahwa metode Kauny Quantum memadukan antara kemampuan kedua otak manusia untuk membentuk hafalan yang bersifat jangka panjang.

Tahapan ketiga, *Retrieval* yakni pengungkapan kembali apa yang telah ada dalam gudang memori. Dalam proses ini, memori bisa muncul secara tiba-tiba maupun membutuhkan pancingan tertentu [34]. Masalah dalam menghafal pada umumnya adalah ketersambungan antar ayat maupun halaman yang sering terlupakan. Hal ini dapat diatasi dengan selalu mengulang-ulang hafalan untuk memancing ingatan yang ada dalam gudang memori. Proses pengulangan yang terus menerus akan memudahkan terjadinya reproduksi atau pengingatan kembali.

Penggunaan video reflektif dalam proses pembelajaran dapat menjadi sarana peserta didik untuk berlatih, terutama apabila dilakukan berulang-ulang [35]. Metode Kauny Quantum dengan video bergambar ini setidaknya memberikan dua efek secara langsung terhadap hafalan anak, yakni: *Pertama*, cerita unik yang digambarkan dengan mengkaitkan kemiripan kata dalam bahasa Indonesia dan Arab memberikan imajinasi pada anak untuk lebih mudah diingat. Harus diakui

bahwa cerita tersebut tidak sesuai dengan maksud dari surat, akan tetapi penekanannya adalah dalam proses imajinasi dalam mengingat dan menyambung hafalan anak. *Kedua*, gerakan-gerakan isyarat yang disesuaikan dengan arti kata dalam bahasa Indonesia menjadikan para anak mengetahui arti kata yang dimaksud. Gerakan tersebut juga memberikan daya rangsang anak untuk mengingat secara lebih menyenangkan.

Dari delapan siswa sebagai sampling tersebut, hanya Haidar Azzam el Fawwaz dan Dawud Ikhsan yang telah memiliki hafalan surat al-Balad sebelumnya. Keduanya mengaku semakin hafal dengan surat tersebut ditambah dengan beberapa gerakan yang menurut mereka cukup unik. Keduanya juga sering bercanda dengan menyebutkan cerita-cerita dari metode ini, seperti Walad yang menjadi sombong suka menggunakan sabu dan memiliki teman bernama Alay. Di satu sisi, cerita ini memang memberikan imajinasi tersendiri bagi anak untuk mengingat ayat, namun terkadang beberapa bagian cerita yang kurang baik ataupun *nyeleneh* justru teringat betul dalam diri anak. Mengenai gerakan, baik Dawud dan Haidar banyak hafal namun tidak terlalu antusias seperti cerita sebelumnya. Hal ini bisa dimaklumi mengingat keduanya sudah memiliki surat al-Balad sebelum diperkenalkan metode Kauny Quantum Memory.

Mengenai murid lain dalam sampling tersebut, mereka merasakan sesuatu yang unik melalui cerita dan gerakan yang ditirukan. Para murid yang masih duduk di kelas satu yakni Subhan, Naffi, Said, dan Saka mampu menghafal surat ini meskipun tidak secara keseluruhan. Keempat anak tersebut belum mampu menghafal surat al-Balad secara individu di hadapan ustaz pembimbingnya. Gerakan dan cerita juga tidak bisa mereka hafalkan secara keseluruhan. Namun, hal ini

bukan masalah yang besar karena gerakan dan cerita ini memang bukan untuk dihafalkan. Sebagaimana Azzam dan Dawud, keempat anak ini mengingat beberapa penggalan cerita dan gerakan dari metode ini. Dapat dikatakan bahwa keempat anak ini lebih baik dalam mengingat gerakan dibanding Azzam dan Dawud yang berusia lebih tua.

Bukan perkara yang mudah bagi anak untuk menghafal satu surat dalam waktu seminggu disertai gerakan-gerakannya. Sebagai perbandingan, seorang Musa yang dikenal sebagai penghafal al-Qur'an anak-anak kelas internasional, hanya mampu menghafal satu ayat pertama surat an-Naas dalam seminggu (*qul au'dzu birabbi an-Naas*) [36]. Baru setelah membiasakan untuk terus mengulangi hafalannya secara istiqamah, Musa mampu menghafal dua sampai lima halaman dalam sehari. Kecintaan Musa pada al-Qur'an kemudian tumbuh dengan menghabiskan enam

hingga delapan jam untuk menghafal setiap harinya ketika menginjak usia empat tahun lebih [37].

Dua murid lain sebagai sampling adalah Dzaky dan Wafa yang berasal dari kelas tiga, selevel dengan Azzam dan Dawud. Akan tetapi, Dzaky dan Wafa belum hafal surat al-Balad serta keduanya merupakan anak yang sangat interaktif. Keduanya mampu menghafal surat al-Balad lebih baik dibandingkan empat murid yang berasal dari kelas satu. Hal ini dibuktikan melalui tes yang dilakukan oleh ustaz pembimbing keduanya. Keduanya memiliki pandangan yang berbeda mengenai gerakan dan cerita dalam metode Kauny Quantum Memory. Dzaky cukup antusias dan mengingat cukup banyak gerakan maupun cerita yang ditampilkan melalui metode ini. Sebaliknya, Wafa mengaku tidak terlalu suka dengan adanya cerita dan gerakan yang harus diikuti ketika menghafal melalui metode ini.

Tabel 1. Daftar data hafalan siswa

Nama	Kelas	Surat juz 30 yang telah hafal	Keterangan (MQK)
M Wafa Dhiaulhaq	3 C	An-Naas – Al-Ashr, dan Al-Alaq	Belum hafal al-Balad, al-Infithar, dan 'Abasa
Said Ikhsan	1 B	An-Naas – Al-Zalzalah	Belum hafal al-Balad, al-Infithar, dan 'Abasa
Dawud Ikhsan	3 B	An-Naas – Al-Muthaffifin, kecuali Ath-Thariq	Sudah hafal al-Balad dan belum al-Infithar, 'Abasa
Saka	1 A	An-Naas – Adh-Dhuha	Belum hafal al-Balad, al-Infithar, dan 'Abasa
Haidar Azzam el Fawwaz	3 B	An-Naas – al-Qadar, an-Nazi'at – an-Naba', al-Alaq – 'Abasa (sudah pernah hafal),	Sudah hafal al-Balad, al-Infithar, dan 'Abasa
Dzaky Muyaassar	Arkan 3 C	An-Naas – al-Zalzalah dan an-Naba'	Belum hafal al-Balad, al-Infithar, dan 'Abasa
Naffi	1 B	An-Naas – Al-Fajr, dan al-Ghasiyah	Belum hafal al-Balad, al-Infithar, dan 'Abasa
Subhan Rabbani	1 C	An-Naas – Al-Kautsar, Al-Qari'ah – At-Tiin	Belum hafal al-Balad, al-Infithar, dan 'Abasa

PENUTUP

Ada hasil positif pada peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan metode Kauny Quantum

Memory. Metode Kauny Quantum Memory berdampak positif terhadap hasil menghafal peserta didik, sebab dalam pembelajaran ini terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan lingkungan sebagai sumber belajar. Pembelajaran dilakukan sangat menyenangkan sehingga akan menimbulkan suasana yang santai dan disukai anak-anak. Metode Kauny Quantum Memory ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi kejenuhan murid dengan sistem menghafal yang menyenangkan. Dari metode Kauny Quantum di SD IT Lukman Hakim Internasional Kotagede ini, efek secara langsung terhadap hafalan anak meliputi dua hal, yakni: *Pertama*, cerita unik yang digambarkan dengan mengkaitkan kemiripan kata dalam bahasa Indonesia dan Arab memberikan imajinasi pada anak untuk lebih mudah diingat. *Kedua*, gerakan-gerakan isyarat yang disesuaikan dengan arti kata dalam bahasa Indonesia menjadikan para anak mengetahui arti kata yang dimaksud. Gerakan tersebut juga memberikan daya rangsang anak untuk mengingat secara lebih menyenangkan. Akan tetapi, metode ini kurang tepat diterapkan untuk peserta didik yang sudah dewasa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sangat kepada pihak-pihak yang terlibat baik dalam pengarahannya penulisan maupun ketika berada di lapangan. Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Ustadzah Nisa' Shaliha selaku direktur SD IT Lukman Hakim serta pelaksana kegiatan "Fun Qur'an Desember 2017" yang memberikan banyak informasi dan mengizinkan penulis untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Penulis berharap akan lahir penelitian-penelitian serupa untuk lebih menambah khazanah keilmuan mengenai

metode-metode yang paling tepat dalam menghafal al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bukhari.1422 H. Keutamaan al-Qur'annomor 5027 bab Juz 6. *Shahih Bukhari*.Mesir: Dar Thuq an-Najah.192.
- [2] Koswara,Ahmad E.1992.*Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: CV Tri Daya Inti.7.
- [3] Fatah,Buldan TM. 2009.*Mukjizat Menghafal Al-Qur'an: Panduan Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Cetakan I. Jakarta Timur: Zikril Hakim.91.
- [4] Herwibowo,Bobby.*Menghafal Al-Qur'an semudah Tersenyum*. 12
- [5] Herwibowo,Bobby. 2014.*Teknik Quantum Rasulullah: Fun dan Cepat Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Mizan Digital Printing.
- [6] Shoehada,Mohammad. 2012.*Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press.121.
- [7] Mustaqim, Abdul.*Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Cetakan I. Yogyakarta: Idea Press 110.
- [8] Arikunto, Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.231.
- [9] Arikunto, Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 223
- [10] Eriyanto. 2007.*Teknik Sampling: Analisis Opini Publik*. Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara. 3-4.

- [11] Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. 114.
- [12] Dikutip dari http://sdit-lhi.sch.id/index.php/profile/page/visi_misi diakses pada 30 Mei 2017 pukul 07.40 WIB
- [13] Saeed, Abdullah. 2016. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press.124.
- [14] Kahlil, Abdud Daa'im. 2008. *Innovative Way to Memorize the Qur'an*. Jawa Tengah: PT Assalam Cepu.13.
- [15] Istiani, Latifah Dini. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Learning Together Menggunakan Teka Teki Silang (TTS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Spektra*. 174
- [16] Herwibowo, Bobby. *Menghafal Al-Qur'an semudah Tersenyum*. 12.
- [17] Herwibowo, Bobby. "Kauny Quantum Memory: Menghapal Al-Qur'an Semudah Tersenyum". www.al-kauny.com. 3.
- [18] Herwibowo, Bobby. 2014. *Menghafal Al-Qur'an semudah Tersenyum*. Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia.82-83.
- [19] Koswara,Ahmad E. *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*. 5.
- [20] Stiyamulyani, Pamungkas. 2018. Pengaruh Menghafal al-Qur'an Terhadap HIGHORDER THINKING SKILLS (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Spektra*. 4 (01). 26
- [21] Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. 63.
- [22] CD Metode Kauny Quantum Memory surat al-Balad pada saat acara "Fun Qur'an" 20 Desember 2017.
- [23] Abidin,Zainal. 1992. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.183.
- [24] Syarifuddin,Ahmad. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. 83.
- [25] Sa'dullah SQ.9 *Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*. 65.
- [26] Hafidz,Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. 73.
- [27] Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. 105.
- [28] Bukhari. *Tarikh al-Kabir*. Haidar Abad: Dar al-Ma'arif al-USmaniyah. Nomor 330 Juz 3. 94.
- [29] Hafidz, Ahsin W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Wonosobo: Bumi Aksara.58.
- [30] Syarifuddin,Ahmad. 2004. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.82.
- [31] Qasim, Abdul Muhsin. 2007. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Mantab Dakwah dan Bimbingan Jaringan Rabwah. 7.
- [32] Sa'dullah SQ. 2011.9 *Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 46.
- [33] Sa'dullah SQ. 2011.9 *Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*. 48-49.
- [34] Sa'dullah SQ. 2011.9 *Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*. 50.
- [35] Priyanto, Heri. 2019. Penggunaan Video Reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengomunikasikan

Hasil Pengamatan Bagi Peserta Didik Kelas VII G SMPN 1 Wonosobo Pada Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Spektra*. 5 (1). 85

- [36] Adalah La Ode Musa Syarif, seorang anak berusia enam tahun (lahir 26 juli 2008) asal Bangka Barat dan menjadi juara ketiga sekaligus peserta termuda dalam ajang Musabaqah Hifdzil Qur'an Internasional di Mesir pada 10-14 April 2016. Lomba ini sendiri diikuti perwakilan dari sekitar 80 negara.
- [37] Mahya, Ainun. 2016. *Musa Si Hafiz Cilik Penghapal Al-Qur'an*. Jakarta: Huta Publisher. 97-98.